

Program Bimbingan Belajar untuk Mengembangkan Kebiasaan Belajar Siswa

Nabilla Bunga Fresilia¹, Lilis Fatma Wulandari², Arjuna Hendika³,
Muhammad Dwi Julian Saputra⁴, Tri Nanda Sari Mulya⁵, Nopa Yusnilita⁶
^{1,2,3,4,5} Universitas Baturaja, Indonesia

Received: 20 Juli 2025, Revised: 22 Juli 2025, Published: 31 Juli 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Nabilla Bunga Fresilia

E-mail: nabillabungafresiliafresilia@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini ditujukan untuk membahas tentang tantangan dalam bidang pendidikan yang menjadi semakin kompetitif. Menghadapi situasi ini, siswa diharapkan bisa memiliki cara bersikap, kebiasaan dan keterampilan baik agar mendapatkan hasil yang memuaskan dalam pendidikan. Kebiasaan belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa. Seringkali ditemukan siswa dengan tingkat intelegensi yang cukup, lingkungan yang mendukung serta ekonomi orang tua memadai, namun dengan prestasi yang masih berada di bawah potensi yang diharapkan. Hal ini dapat disebabkan oleh kebiasaan belajar yang kurang maksimal. Bimbingan belajar di sekolah hadir sebagai upaya membangun kebiasaan baik ini. Melalui metode deskriptif, pengabdian menggambarkan kebiasaan belajar siswa kelas 1-6 (sekolah dasar) desa lubuk baru Lembang tahun ajaran 2025/2026. Hasilnya, mayoritas siswa memiliki kebiasaan belajar kategori rendah. Sementara itu, indikator yang memiliki tingkat pencapaian paling rendah adalah siswa yang belajar di pagi hari, mengerjakan tugas tepat waktu, memanfaatkan jam kosong untuk membaca di perpustakaan, menghabiskan waktu libur untuk belajar, serta berdoa sebelum pelajaran dimulai. Pengabdian bimbingan belajar yang dihasilkan masih bersifat hipotetis. Karena itu, pengabdian berikutnya dianjurkan untuk menguji program tersebut agar dapat diketahui tingkat efektivitasnya.

Keywords - pembelajaran, pendekatan, kerjasama, desa Lubuk Baru

Abstract

This community service program aims to address the challenges in the increasingly competitive field of education. Facing this situation, students are expected to develop good attitudes, habits, and skills to achieve satisfactory results in education. Study habits significantly influence student achievement. It is often found that students with sufficient intelligence, supportive environments, and adequate parental income still achieve below their expected potential. This can be caused by suboptimal study habits. Tutoring in schools is an effort to foster these good habits. Using descriptive methods, the program describes the study habits of students in grades 1-6 (elementary school) in Lubuk Baru Village, Lembang, for the 2025/2026 academic year. The results showed that the majority of students had low study habits. Meanwhile, indicators with the lowest achievement levels were students who studied in the morning, completed assignments on time, used free time to read in the library, spent time off studying, and prayed before class. The resulting tutoring program is still hypothetical. Therefore, future research is recommended to test the program to determine its effectiveness.

Keywords - learning, approach, cooperation, Lubuk Baru village

How To Cite : Fresilia, N. B., Wulandari, L. F., Hendika, A., Saputra, M. D. J., Mulya, T. N. S., & Yusnilita, N. (2025). Program Bimbingan Belajar untuk Mengembangkan Kebiasaan Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 1170–1173. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.365>

Copyright ©2025 Nabilla Bunga Fresilia, Lilis Fatma Wulandari, Arjuna Hendika, Muhammad Dwi Julian Saputra, Tri Nanda Sari Mulya, Nopa Yusnilita

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan partisipasi akademisi dalam kehidupan bermasyarakat dengan melibatkan mahasiswa, dosen, alumni, dan tenaga kependidikan lainnya.

Bimbingan belajar merupakan proses yang konsisten untuk membantu perkembangan individu menuju pengembangan kemampuan maksimal, sehingga manfaatnya bisa dirasakan untuk diri sendiri maupun orang lain. Dengan mengikuti bimbingan belajar, siswa akan memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Setiap mata pelajaran memang memiliki cara belajar yang berbeda. Orang tua sebaiknya memberi arahan kepada anaknya jika ternyata anak tersebut mengalami kesulitan dalam suatu mata pelajaran.

Program Bimbingan Belajar untuk Mengembangkan Kebiasaan Belajar Siswa. Di desa lubuk baru, siswanya semakin meningkat karna pemikirannya yang sangat aktif dalam menelaah materi yang di bereikan sehingga mudah untuk memahami karakter siswanya, dapat di artikan siswa atau anak anak bimbel desa lubuk baru sanagat semanagat dalam mengikuti pembelajaran.

Program Bimbingan Belajar merupakan salah satu metode yang dianggap efektif untuk membantu anak-anak dalam menyelesaikan masalah belajar. Dalam program ini, anak biasanya diberikan berbagai cara belajar yang lebih optimal dan efisien. Pembelajaran di program bimbingan belajar lebih baik karena dapat tepat sasaran pada materi yang akan dikuasai. Program ini juga bisa digunakan oleh siswa yang ingin meningkatkan pengetahuan mereka, seperti untuk persiapan masuk ke sekolah menengah pertama (SMP), dilatarbelakangi oleh kesibukan orang tua dan kurangnya fasilitas pendukung di desa Lubuk Baru.

Di desa Lubuk Baru, terdapat banyak lembaga bimbingan belajar yang tersebar di setiap kecamatan. Namun demikian, masih banyak masyarakat yang bingung mencari informasi terkait lembaga bimbingan belajar, termasuk lokasi, biaya, dan program yang ditawarkan. Selain itu, hingga saat ini belum ada aplikasi yang menyediakan informasi lengkap mengenai lembaga bimbingan belajar di desa Lubuk Baru. Meskipun akses internet saat ini sudah mudah, informasi lengkap tentang lembaga bimbingan belajar di Desa Lubuk Baru masih terbatas. Maka dari itu, orang tua harus mencari informasi secara langsung ke lokasi.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Program Bimbingan Belajar untuk Mengembangkan Kebiasaan Belajar Siswa dilaksanakan di Desa Lubuk Baru, Dusun II RT 1, Kecamatan Sosoh Buay Rayap, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kegiatan ini memiliki beberapa tahapan, seperti survei awal dengan permohonan izin kepada Pemerintah Desa Lubuk Baru dan pemaparan tujuan, manfaat kegiatan, serta alur kegiatan yang bertujuan agar mitra memahami seluruh proses pelaksanaannya dari awal hingga akhir.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, dengan tujuan menggambarkan secara mendalam proses pelaksanaan program bimbingan belajar, serta dampaknya terhadap kebiasaan belajar siswa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara holistik dan kontekstual, terutama dalam menggali dinamika perilaku belajar siswa yang tidak dapat sepenuhnya dijelaskan melalui angket atau statistik. Fokus penelitian diarahkan pada sekelompok siswa di kelas 1-6 pada salah satu sekolah di desa lubuk baru, yang dipilih secara purposif berdasarkan pertimbangan mahasiswa KKN dan hasil observasi awal terkait rendahnya konsistensi belajar mereka.

Peneliti mengumpulkan data melalui metode observasi partisipatif, wawancara, serta dokumentasi. Observasi dilakukan sepanjang proses bimbingan belajar untuk mengamati cara berinteraksi siswa, tingkat keterlibatan dalam kegiatan belajar, serta perubahan sikap mereka terhadap kegiatan belajar. Wawancara dilakukan terhadap siswa, guru pembimbing, dan wali kelas untuk memperoleh pandangan yang komprehensif mengenai kebiasaan belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti program. Selain itu, dokumentasi berupa catatan harian siswa, agenda bimbingan, dan rekaman proses belajar turut dianalisis untuk memperkuat data yang diperoleh di lapangan.

Untuk memastikan validitas data, digunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber informasi dan menggabungkan beberapa metode pengumpulan data. Proses analisis dilakukan secara tematik dengan mengidentifikasi pola-pola perilaku belajar siswa yang muncul selama dan setelah program bimbingan dilaksanakan. Hal ini ditujukan agar Program Bimbingan Belajar untuk Mengembangkan Kebiasaan Belajar Siswa di desa Lubuk Baru dapat

memberikan gambaran yang utuh mengenai kontribusi program bimbingan belajar dalam membentuk kebiasaan belajar yang positif di kalangan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Perkenalan bimbingan belajar



Gambar 2. Memahami karakter peserta didik



Gambar 3. kegiatan proses pembelajaran



Gambar 4. Kegiatan memperkenalkan teknologi

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan bermain sambil belajar yang kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa metode ini sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan psikomotorik siswa selama dasar mulai dari kelas 1-6 mengikuti bimbingan belajar, melalui permainan tradisional yang bersifat edukatif, siswa menjadi lebih aktif, semangat belajar meningkat, dan koordinasi motorik mereka pun ikut berkembang.

Selain memberikan manfaat secara edukatif, pelatihan ini juga berhasil meningkatkan kembali budaya local kepada siswa, yang selama ini mulai terlupakan akibat perkembangan teknologi. Bagi kami sebagai mahasiswa, kegiatan ini juga menjadi pengalaman yang berharga karena dapat berinteraksi langsung dengan siswa dan ikut berkontribusi dalam pembelajaran yang menyenangkan.

Dengan adanya respons positif dari siswa, orang tua, serta masyarakat sekitar desa Lubuk Baru, kami menyimpulkan bahwa pendekatan "Program Bimbingan Belajar untuk Mengembangkan Belajar Siswa" layak dikembangkan lebih lanjut dan dijadikan alternatif dalam proses pembelajaran di jenjang sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan adanya jurnal ini dapat disimpulkan bahwa Program Bimbingan Belajar untuk Mengembangkan Belajar Siswa adalah program yang dapat dilakukan bersama. Kami ucapkan banyak terima kasih kepada teman, saudara dan Dosen yang telah terlibat pada pembuatan jurnal ini. Kedepannya, kami akan berusaha lebih baik lagi dalam menyusun jurnal-jurnal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. dan Supriyono, W. (2003). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pratitno dan Erman, A. (2025). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Roopa, S. (2020). Questionnaire Desisgning for a Survey 146(December), 273-277.
- S,A (2013). *presedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Septiana, P. (2016). *hubungan bimbingan belajara orang tua dengan hasil belajar ips peserta didik kelas v sdn gugus erlangga kecamatan pecagan kabupaten jepara*. Universitas Negeri Semarang.
- Sudarsono, B. (2017). Memahami Dokumentasi belasius. *Acarya Pustaka, Vol.3.No 1(1)*, 47-65.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyati. (2018). Peran Orang Tua dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Sultan Agung Sleman. *Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume, 3(November)*, 393-411.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran disekolah*. Jakarta: kencana premdana media Group.
- Syah, M. (2015) *Psikologi belajar*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Syaodih, N. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Taherdoost, H., dan Group, H.(2017). Sampling Methods in Research Methodology; How to Choose a Sampling Sampling Methods in Research Methodology; How Choose a Sampling Technique for. *Ntenational Journal of Academic Research in Management* <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205035>
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (Berbasis integrasi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo persada.
- Trace, C. B. (2011). Information creation and the nation of membershif. *Journal of Documentation, Vol. 63(2007)*, 143-163.
- Umar, M. (2015). Peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling, 1(1)*, 20-28.
- Winarti, A. P. (2016). Pengaruh Penggunaan Metode Guided Discovery Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar, Vol.3. No, 1-11*.
- Wulandari, R., Ferti Yeni, & Studi. (2019). Belajar Siswa Di Sekolah Dasra. *Jurnal Basiscedu, 3(2)*, 634-642. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Wuriyanti, N. (2012). Optimalisasi peran orang tua dalam pengerjaan tugas rumah untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas III SD Negeri 04 Kuto tahun pelajaran 2010/2011 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Zaare, M. (2013). An investigation into the effect of classroom observation on teaching methodology. *Procedia-Social and Behavioral Sciences, 70*, 605-614.
- Zaenal, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Teknologi, Pembelajaran Berbasisliterasi, Dan Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis. *Profesi Pendidikan Dasar,7(1),37-52*.